

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kelengkapan komponen data administratif pada RME rawat jalan di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo sebesar 94,59%. Ketidaklengkapan masih ditemukan pada beberapa data sosial, terutama Pendidikan dan Pekerjaan.
2. Kelengkapan komponen data klinis sebesar 71,62% dan merupakan komponen dengan persentase kelengkapan terendah. Ketidaklengkapan terutama ditemukan pada anamnesis, tindakan/terapi, dan edukasi pasien.
3. Kelengkapan komponen autentikasi tenaga kesehatan pada RME rawat jalan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh elemen autentikasi telah terisi lengkap pada seluruh dokumen, sehingga aspek pertanggungjawaban pengisian rekam medis telah terpenuhi.
4. Kelengkapan RME rawat jalan berdasarkan elemen wajib Permenkes RI No. 24 Tahun 2022 sebesar 83,62%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat elemen wajib yang belum terisi. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan SOP pengisian RME sesuai Permenkes RI No. 24 Tahun 2022, sosialisasi kepada tenaga kesehatan, serta audit rekam medis secara berkala untuk memantau kelengkapan pengisian RME.

B. Saran

1. Bagi RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo:
 - a. Rumah sakit dapat menyusun SOP pengisian RME rawat jalan sesuai Permenkes RI No. 24 Tahun 2022 serta melakukan sosialisasi dan pembinaan secara berkala kepada tenaga kesehatan melalui pembinaan komite terkait. Fokus pembinaan perlu diarahkan pada item yang masih sering tidak lengkap seperti anamnesis, tindakan/terapi, dan edukasi pasien untuk meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pengisian RME.
 - b. Instalasi rekam medis perlu membentuk tim audit rekam medis rawat jalan untuk melaksanakan *monitoring* dan evaluasi kelengkapan pengisian RME secara berkala. Hasil audit dapat dimanfaatkan sebagai bahan umpan balik kepada unit pelayanan terkait sehingga ketidaklengkapan pengisian dapat segera ditindaklanjuti dalam upaya peningkatan mutu dokumentasi rekam medis.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan pengisian RME rawat jalan, seperti aspek sumber daya manusia, beban kerja, maupun sistem yang digunakan. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan metode analitik untuk menganalisis hubungan antar faktor tersebut terhadap tingkat kelengkapan pengisian RME sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penyebab ketidaklengkapan.